

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM MEETING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh

Muslim¹, Muhajir², Anis Fauzi³

^{1,2,3} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email:¹ nailamh.rm@gmail.com,² hajir_faiz@yahoo.com,³ anis.fauzi@uinbanten.ac.id

Article History:

Received: 10-05-2022

Revised: 20-05-2022

Accepted: 25-06-2022

Keywords:

Media Pembelajaran, Google Classroom, Zoom Meeting, Pendidikan Agama Islam

Abstract: Tujuan penelitian pengembangan untuk dapat mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran googleclassroom dan zoommeeting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui keefektifan serta meningkatkan hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Riset and Developmen yaitu model pengembangan Borg&Gall yang terdiri dari delapan tahap. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 11 dan SMP Negeri 16 Kota Serang, pengumpulan data menggunakan angket, pedoman wawancara dan lembar observasi. Hasil peneliti ini adalah (1) telah berhasil menjelaskan dengan detail prosedur pengembangan media pembelajaran googleclassroom dan zoommeeting; (2) produk pengembangan ini telah terbukti menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang didasarkan pada hasil angket yang didapat dari tanggapan validator, ahli materi sebesar 73,5%, ahli media sebesar 86,6%, dan tanggapan siswa sebesar 88,1%. Adapun peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan analisis data dari pretest dan posttest yang dilakukan dengan taraf kebenaran 95% diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05\%$, maka ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dampak dari adanya kemajuan teknologi terhadap dunia pendidikan adalah adanya model pembelajaran *e-learning*. Dimana model pembelajaran ini menjadi salah satu dari dampak industrialisasi pendidikan yang disebabkan adanya produk teknologi, yaitu komputer dalam berbagai generasi yang dimanfaatkan sehubungan dengan model *e-learning* yang hampir mirip dengan istilah-istilah lain seperti *m-learning*, *web-*

basedlearning, hybrid /blendedlearning, semuanya bermunculan seakan-akan mengacu pada satu produk yang sama¹.

Perkembangan kemajuan teknologi memang mengharuskan orang unruk semakin berinovasi dengan mengadakan pembaharuan khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu dari inovasi tersebut adanya *e-learning* yang merupakan konsep pendidikan yang memanfaatkan suatu teknologi informasi dalam suatu proses pembelajaran. Belajar mengajar yang menggunakan multimedia akan dapat menyajikan materi pelajaran dengan menarik, tidak dirasakan monoton dalam proses penyampaian.

Pembelajaran yang menggunakan media internet atau juga e-learning pada masa sekarang ini menjadi sebuah pembelajaran yang dapat diandalkan karena dalam pembelajaran tersebut terdapat interaksi antara guru dan murid. Didalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, interaksi adalah hal utama yang paling dilakukan diberbagai sekolah dan perguruan tinggi. Tetapi kegiatan belajar mengajar menggunakan interaksi atau tatap mukasekali cenderung membuat siswa merasa bosan dan berdampak menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga sangat dibutuhkan sekali sebuah pembaharuan, salah satunya engan menerapkan pembelajaran online dengan perantara internet.

Model pembelajaran ini bertujuan untuk mencapai keefektifan dalam menerapkan pembelajaran online dan face to face. Implementasi dari pembelajaran e-learning dengan menggunakan media pembelajaran google classroom ini seharusnya perlu didukung dengan berbagai penelitian, sehingga prosentasi dari model pembelajaran ini dapat diketahui. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran google classroom memberikan kesempatan yang luas untuk belajar bukan hanya di kelas tetapi dapat dilakukan di rumah. Metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi dalam proses pembelajaran dengan meninjau informasi dari luar kelas.

Banyak sekali perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom diantaranya dengan menggunakan komputer, android, tablet, dll. Android adalah salah satu system yang terdapat dalam telepon seluler. Android saat sekarang ini sangat digemari oleh masyarakat terutama kalangan para pelajara atau siswa terlebih siswa yang berada di jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Hal inilah sebetulnya yang menjadi potensi untuk meningkatkan motifasi dalam mengembangkan pembelajaran khusnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Pertama, seperti apa bentuk media pembelajaran PAI yang dibutuhkan sekarang ; Kedua, bagaimana hasil validasi media pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting; Ketiga, bagaimana aplikasi media pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting; Keempat, bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting; Kelima, bagaimana mengembangkan media pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting ?

¹ Dewi salma, dkk, mozaik teknologi pendidikan e-learning, (Jakarta : prenada media group, 2016), h. 2

METODE PENELITIAN

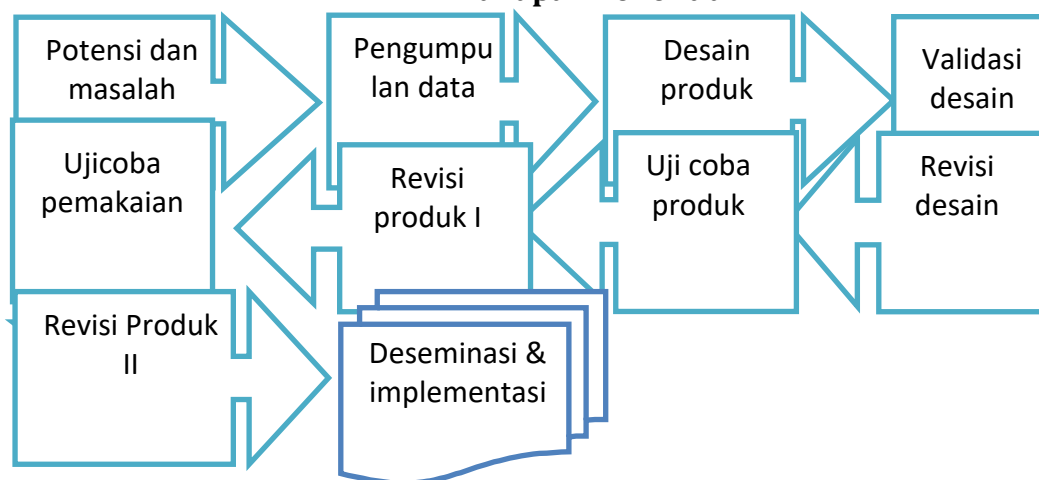
Penelitian ini adalah sebuah penelitian pengembangan yang sering disebut dengan *research and development (R&D)*. Sugitono mengatakan bahwa metode penelitian *research and development* merupakan sebuah metode penelitian yang kegunaannya untuk menghasilkan produk tertentu serta guna menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sukmadinata metode *Research and development* merupakan suatu pengembangan dalam rangka menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya². Sedangkan Borg & Gall berpendapat bahwa pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan produk yang sudah di validasi. Penelitian yang menggunakan metode R&D merupakan proses yang digunakan dalam suatu pendidikan untuk mengembangkan validitas sebuah produk.

Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu pada bidang administrasi, dalam bidang pendidikan, bidang sosial dan lainnya masih sangat rendah. Dalam bidang pendidikan dan sosial sebenarnya harus banyak dihasilkan produk melalui *research and development*.

Yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan produk yang berupa media pembelajaran *google classroom* dan *zoom meeting* pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang kemudian melakukan validasi terhadap produk tersebut. Validasi akan dilakukan oleh ahli materi, ahli media serta guru pendidikan agama islam kemudian diuji cobakan kepada siswa SMP kelas VIII sehingga akan terlihat kelayakan dari produk tersebut yang kemudian akan dijadikan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Gambar 1
Tahapan Penelitian



Pada penelitian ini instrument pengumpulan data adalah lembar penilaian berupa kelayakan *google classroom* dan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran. Instrumen itu kemudian disusun untuk mengetahui sejauh mana kualitas media pembelajaran yang telah

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 395

dikembangkan. Penilaian pada instrument pengumpulan data ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP, serta tanggapan oleh siswa SMP kelas VIII.

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang sesuai dengan prosedur pengembangan yang sudah dilakukan. Pada tahap awal pengembangan ini yang dilakukan adalah pengumpulan data referensi materi pembelajaran, kemudian pembuatan produk yang pertama yaitu media pembelajaran google classroom dan zoom meeting serta penyusunan instrumen penilaian. Tahap terakhir adalah penilaian media pembelajaran.

Produk awal media pembelajaran google classroom dan zoom meeting telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media yang kemudian didapatkan revisi pengembangan tahap I. Kemudian selanjutnya penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP yang akan menghasilkan revisi tahap II. Pada tahapan selanjutnya uji coba kepada 26 siswa kelas VIII, dari uji coba ini akan diperoleh revisi untuk penyempurnaan produk akhir. Dari tahapan revisi tersebut maka akan dihasilkan produk akhir yang akan menjadi sumber belajar pendidikan agama islam untuk siswa SMP kelas VIII.

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan jumlah variable satu yakni kualitas media pembelajaran google classroom dan zoom meeting berdasarkan pada kisi-kisi yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan dengan Bapak Eded Hidayat, sebagai guru pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Kota Serang, ditemukan bahwa bahwa di SMP Negeri 16 Kota Serangsampai saat ini belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran Google Classroom dan Zoom meeting. Media ini di gunakan sejak terjadinya covid-19 dan itupun setelah beberapa bulan baru kemudian disepakati pembelajaran dengan menggunakan sistem daring. Sistem daring ini salahsatunya adalah menggunakan google classroom. Tetapi masih banyak guru yang belum menguasai dengan aplikasi google classroom apalagi dengan zoom meeting, padahal dengan menggunakan media ini pembelajaran akan terus berlangsung walaupun kondisi seperti sekarang ini³.

Sementara wawancara dengan ibu Yeti yang menjabat sebagai wakil kepala bidang kurikulum di SMP Negeri 11 Kota Serang diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolahnya hampir sama dengan data dari SMP Negeri 16, hanya jika pembelajaran di SMP Negeri 16 masih dilakukan dari Senin sampai Sabtu tetapi di SMP Negeri 11 sudah dilakukan dari Senin sampai dengan hari Jum'at, sedangkan di hari Sabtu sudah tidak ada pembelajaran di kelas. Hari sabtu dijadikan untuk seluruh kegiatan ekstrakurikuler dan itu pun tidak seluruh siswa mengikuti hanya siswa yang memilih beberapa eskul tersebut yang biasanya hadir di sekolah pada hari sabtu⁴. Secara rinci hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji coba lapangan

Percobaan dilakukan di SMP 11 dan SMP Negeri 16 Kota Serang, dilakukan selama dua

³ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI, SMP Negeri 16 Kota Serang, tanggal 27 April 2021.

⁴ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI, SMP Negeri 11 Kota Serang, tanggal 4 Mei 2021.

minggu pada kelas delapan dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Dengan menggunakan aplikasi google classroom dan zoom meeting peneliti melakukan uji coba pengembangan.

a. *Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran google classroom dan zoom meeting*

Respon siswa terhadap media pembelajaran google classroom dan zoom meeting terlihat dengan menggunakan perhitungan data kualitatif. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang didapat dari siswa. Hasil dari angket tersebut dipaparkan oleh peneliti pada lampiran.

Berdasarkan data penilaian pada table yang tersebut yang dilakukan kepada 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Serang, media pembelajaran google classroom dan zoom meeting yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa untuk lebih meningkatkan prestasi siswa memiliki nilai respon yang baik, hal ini dapat terlihat dari rata-rata presentase yaitu sebesar 88,1%. Kategori jumlah ini berada diantara 86% - 100%, sehingga penggunaan media tersebut dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran PAI.

Berikut adalah analisis butir pernyataan dalam angket rata-rata yang diberikan oleh siswa :

- 1) Ukuran penulisan yang digunakan sangat sesuai dan mudah untuk dibaca
- 2) Komposisi warna sudah baik dan serasi
- 3) Penggunaan animasi dalam media ini sangat sesuai dengan materi pembelajaran
- 4) Animasi tersebut turut memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik
- 5) Media Pembelajaran ini sangat mudah untuk digunakan
- 6) Tombol yang disajikan sangat baik
- 7) Cara masuk dan keluar sangat mudah digunakan
- 8) Tombol ke pilihan materi sangat mudah digunakan
- 9) Mudah mengakses materi dengan menggunakan tombol yang tersedia
- 10) Media pembelajaran google classroom dan zoom meeting ini memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kelayakan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting ini juga tentunya sangat ditentukan oleh adanya proses pembelajaran yang akan berlangsung ketika media ini digunakan. Jika siswa antusias dalam pembelajaran, dimulai dari proses cara mengakses aplikasi, cara menggunakannya, membaca materi dengan media tersebut hingga melakukan kegiatan yang lainnya dengan menggunakan media tersebut, maka media ini sudah sangat baik sekali untuk digunakan.

Dari hasil respon siswa kelas delapan SMP Negeri 11 dan SMP Negeri 16 Kota Serang yang sangat antusias dan senang dalam pembelajaran PAI menggunakan media google classroom dan zoom meeting maka media ini dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuannya, sehingga pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam lebih interaktif dan juga lebih menyenangkan untuk siswa.

b. Hasil nilai Pretest dan post test

Tabel 1
Daftar hasil uji coba lapangan

<i>No</i>	<i>Nam Siswa</i>	<i>Nilai Pretest</i>	<i>Nilai Posttest</i>
1	Adam Taufiki	70	90
2	Agis	75	85
3	Anggi Andira	75	80
4	Candra Gunawan	75	80
5	Depransyah	70	85
6	Dwi Natasya Aulia	75	80
7	Euis Apriya	80	85
8	Fadila	75	80
9	Fathul Aziz	70	85
10	Fauzi Aryanto	70	80
11	Hanafi	65	80
12	Hunaeni	70	80
13	Ida Afianti	75	85
14	ijatu Hafifah	75	90
15	Khottawa Firdaus	70	90
16	Latifah	70	85
17	Luvita Ayu	65	80
18	Mafajah	75	80
19	Mira Rahmawati	70	85
20	Naina Agustia	65	80
21	Nanda Febriani	70	90
22	Nanda Sulystia Azzahra	65	90
23	Riska Aulia	65	85
24	Safina Kasman	75	90
25	Safinah (Munayah)	75	85
26	Salsa Nabilah Putri	70	80

2. Revisi Produk II

Dari hasil uji lapangan yang terakhir dilakukan telah mendapatkan respon positif dan antusias dari semua siswa. Siswa juga dapat menggunakan media pembelajaran ini dengan mudah.

3. Deseminasi dan implementasi

Penyampaian hasil pengembangan yang berupa media pembelajaran google classroom dan zoom meeting ini ditujukan kepada para pengguna yaitu guru dan siswa, dengan memberikan link download aplikasi. Implementasi dalam pengembangan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada mata pelajaran pendidikan agama islam diterapkan di SMP Negeri 11 dan SMP Negeri 16 Kota Serang. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran google classroom dan zoom meeting terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan nilai pretest dan posttest.

Yangmana nilai itu dihasilkan dari siswa sebelum menggunakan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting dan setelah menggunakan media tersebut. Berdasarkan uji lapangan dengan diterapkan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting maka hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan ketika siswa belum menggunakan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting.

A. Analisis Data

Analisis hasil uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (paired), sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun sudah mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, subjek akan mendapatkan perlakuan I (hasil proses belajar mengajar sebelum menggunakan media google classroom dan zoom meeting) kemudian perlakuan II ((hasil proses belajar mengajar setelah menggunakan media google classroom dan zoom meeting) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Table 2
Hasil Uji Paired Samples Statistics

PAIR	Mean	N	Std. Deviasi	Std. Error Mean
I sebelum pelaksanaan	71,35	26	4,137	,811
II setelah pelaksanaan	84,04	26	4,005	,785

Pada bagian pertama terlihat ringkasan statistic dari kedua sampel. Untuk hasil dari belajar yang dilakukan siswa sebelum penggunaan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting, siswa memperoleh nilai rata-rata 71, 35, sedangkan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting, siswa memperoleh nilai rata-rata 84,04.

Bisa juga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan mean sebesar -12,69. Angka ini berasal dari hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting dan sesudah menggunakan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting atau $71,35 - 84,04 = -12,69$. selisih yang memang cukup besar yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 12,69 dari rata-rata sebelum menggunakan media pembelajaran google classroom dan zoom meeting.

Berdasarkan saran dan komentar yang telah diterima dari beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran, hasil revisi terhadap media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada pelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat pada table berikut.

Table 3
Hasil revisi produk secara keseluruhan

NO	Tanggapan/kritik/saran	Perbaikan	Keterangan
1	Perlu ditambahi animasi interaktif	Penambahan animasi sehingga lebih menarik	Sudah diperbaiki

2	Perlu di beri suara dalam media	Penambahan audio pada materi	Sudah diperbaiki
3	Ditambahkan soal/kuis yang lebih bervariasi	Penambahan quis yang lebih bervariasi	Sudah diperbaiki
4	Ditambahkan referensi yang lebih layak	Mencantumkan referensi pada akhir media	Sudah diperbaiki
5	Analisa materi tidak focus pada who saja	Menganalisa konten menggunakan 5W+H	Sudah diperbaiki

B. Kevalidan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

a. Ahli materi

Hasil validasi uji ahli materi diperoleh beberapa kritik dan saran. Materi yang disusun dalam media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi sejarah ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sudah masuk dalam kriteria layak dengan hasil score angket uji kelayakan 50 dengan persentase sebesar 73,5%. Adapun saran dan kritik dimaksudkan agar media pembelajaran yang akan dihasilkan lebih baik sesuai dengan tujuan.

b. Ahli media

Hasil validasi uji desain media pembelajaran ini menilai bahwa media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi sejarah ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sangat layak digunakan. Berdasarkan penilaian dari angket dengan total score yang diperoleh adalah 52 dengan persentase sebesar 86,6%. Saran dan kritik dari ahli media agar selalu mengupdate materi dan soal pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, serta tambahkan animasi pada media pembelajaran ini agar terlihat lebih menarik.

c. Ahlipembelajaran

Saran dan kritik yang masuk diantaranya agar menambah soal latihan lebih banyak, agar siswa lebih tertantang dan lebih banyak memahami soal yang diberikan, serta diberi tambahan materi lagi agar dapat lebih memahami tokoh-tokoh ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

Table 4
Hasil validator

Aspek Penilaian	Jumlah item pertanyaan	V1	V2	V3. 1	V3. 2	Total scor	persentase	kriteria
Materi	17	√				50	73,5%	Cukup Layak

Media	15		√			52	86,6%	Sangat Layak
Pembelajaran 1	13			√		44	84,6%	Sangat Layak
Pembelajaran 2	13				√	46	86,4%	Sangat Layak

Dari data validator ahli (Materi, Media dan pembelajaran) diatas menunjukkan bahwa nilai cukup layak (1) dan Sangat layak (3) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengembangan media ini sangat memberikan terobosan dan pandangan baru bagi guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan berkesan.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap sasaran media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 11 dan SMP Negeri 16 Kota Serang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Salah satu media pembelajaran yang diharapkan pada pendidikan agama islam adalah media yang sesuai dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi, salah satunya adalah media pembelajaran dengan menggunakan google classroom dan zoom meeting karena disesuaikan dengan kondisi pembelajaran ppada masa sekarang.

Kedua, Hasil validasi media pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting dapat diterapkan sebagai salah satu media yang dalam proses pembelajaran, selain dari itu media ini dapat dijadikan sebagai pendorong dalam memicu peningkatan pemahaman dalam kontek pendidikan agama islam sesuai dengan kemampuan dalam bidang teknologi sekarang ini.

Ketiga, Aplikasi media pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting. Siswa dan siswi dapat belajar mandiri dirumah masing-masing dengan bantuan smartphone yang bisa mengakses internet. Siswa dan siswi dapat mengembangkan pengetahuan awal secara maksimal dalam membangun konsep media pembelajaran google classroom dan zoom meeting pada mata pelajaran PAI.

Keempat, Respon siswa terhadap pembelajaran Google Classroom dan Zoom Meeting sangat baik. Siswa siswi sangat senang dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media google classroom dan zoom meeting dikarenakan mereka bukan hanya dapat mengakses materi dengan mengguna aplikasi android tetapi dapat meningkatkan pemahaman dalam ilmu teknologi dalam hal pembelajaran. Sebelum menggunakan google classroom dan zoom meeting para siswa hanya menggunakan handphone sebagai sarana yang lebih banyak digunakan pada hal-hal yang kurang baik.

DAFTARPUSTAKA

- [1] Adipurnomo, Haryono. Sumber dan Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Jenjang Dasar. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, 2016.
- [2] Andiek Widodo, Nurdyansyah. Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- [3] Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- [4] Asyhar, Rayandra. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Press, 2012.
- [5] Bakry, Sam'un. Menggagas Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2015.
- [6] Cahyadi, Ani. Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur). Banjarmasin: Laksita Indonesia, cet. Ke.1, 2019.
- [7] Darmadi. Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2017.
- [8] Dwi Surjono, Herman. Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle. Yogyakarta: UNY Press, cet. Ke.1, 2010.
- [9] Eka Mahmud, Muchamad. Teknologi Pendidikan Konsep Dasar & Aplikasi. Kalimantan Timur: Mulawarman Universitas Press, 2020.
- [10] Elihami dan Syahid Abdullah, T. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami, Jurnal Pendidikan, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018.
- [11] Fahrina, Aprilia, Carla Amelia dan cut rita zahara. Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran dimasa Pandemic covid -19. Aceh: Syiah kuala University Press, 2009.
- [12] Fauzi, Anis. Ilmu dan Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Fenomena, Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2020.
- [13] Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- [14] Hariwijaya, M. PedomanPenulisanIlmiah. Yogyakarta: Oryza, 2008.
- [15] Iftakhar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?" Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3, Tahun 2016.
- [16] Ilhamdi. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik. Online. (<http://ilhamdisintang.blogspot.com/2014/01/implementasi-pembelajaran-pendidikan.html>). 2014, diakses 09 Maret 2021.
- [17] Imanuddin, Muhamad. Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google. Yogyakarta:Garudhawaca, 2018.
- [18] Kasemin, Kasiyanto. Agresi Perkembangan Teknologi Informasi. Jakarta: Prenada media Group, 2015.
- [19] Kasmir, Mursyid. Implementasi Zoom, Google Classroom dan Whatshaf Group dalam mendukung Pembelajaran Daring (online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris, Jurnal Aksara Publik, Tahun 2020.
- [20] Kulsum, Umi, Pendidikan dalam Kajian Hadits Tekstual dan Kontekstual, Tangerang Selatan: Cinta Buku Media, 2018.
- [21] Kusnandar. Guru Profesional. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- [22] Kusumah, Wijaya, DKK. Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dari Rumah. Jakarta:Tata Akbar, 2020.

-
- [23] Majid, Abdul dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.
 - [24]
 - [25] Monica, Junita dan Dini Fitriawati, Efektivitas Penggunaan Zoom sebagai Media Pembelajaran online pada mahasiswa saat Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmu Komunikasi, Tahun 2020.
 - [26] Muhaimin. Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
 - [27] Muhajir, Pergeseran Kurikulum, Jurnal Qathruna, 2016.
 - [28] Muhajir, Signifikansi Perguruan Tinggi Islam dalam Pengembangan Sosial Budaya, Jurnal Qathruna, 2014.
 - [29] Mulyadi, Muhammad, Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Jakarta: Publica Institute, 2010.
 - [30] Mulyono, Strategi Pembelajaran, Cet., ke-II, Malang: UIN-Maliki Perss, 2012.
 - [31] Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran, Jakarta: Referensi Press, 2013.
 - [32] Munadi. Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2010.
 - [33] Nata, Abuddin, Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan, Cet.,Ke-4, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
 - [34] Nizar, Samsul. Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2011.
 - [35] Nurdyansyah, Andiek Widodo, Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
 - [36] Nurdyansyah. Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: UMSIDA Press, cet. Ke. 1, 2019.
 - [37] Pandu Paksi, Hendrik, Lia Ariyanti. Sekolah dalam Jaringan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
 - [38] Pauzi, Anis. Ilmu dan Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Fenomena.
 - [39] Tangerang:Media Edukasi Indonesia, 2020.
 - [40]
 - [41] Ramli, Muhammad. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: Antasari Press, cet. Ke.1, 2012.
 - [42] Rohmah. Konsep E-Learning dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: An-Nur, 2016.
 - [43] Sagala. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Pustaka Alfabeta, 2016.
 - [44] Saputro, Budiyo. Manajemen Penelitian Pengembangan (Reseach and Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi. Yogyakarta: Aswaja Presindo, cet. Ke.1, 2017.
 - [45] Simanihuruk, Lidia .dkk.E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
 - [46] Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
 - [47] Sugiyono. Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R and D. Bandung: Alfabeta, 2019.
 - [48] Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran afektif, Kognitif, dan Psikomotor, Cet., Ke-II, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
 - [49] Susanto, Heri dan Helmi Akmal. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya). Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung

Mangkurat, 2019.

- [50] Syahid Abdullah, Elihami. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami, Jurnal Pendidikan, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018.
- [51] Teguh Wiyono, Hery, DKK. Cerita Pengalaman PJJ Guru Indonesia tentang menulis akhir tahun. Bandung:Tata Akbar, 2021.
- [52] Thoha, Chabib, dkk. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- [53] Zuhaerini, Metode khusus Pendidikan Agama, cet. Ke-8, Surabaya: Usaha Nasional, 1983